

PIPO

BANGUN PAGI





Pagi hari di Hutan Salju Karangturi

Matahari kecil mulai muncul di balik bukit es.

Tapi Pipo si Penguin masih terbungkus selimut tebalnya.

“Hmm... masih ngantuk...” gumam Pipo sambil menggeliat.

Dari luar iglo terdengar suara Mimi si Kucing memanggil,

“Pipo! Ayo main bola salju!”

Tapi Pipo hanya bergumam,

“Nanti saja... aku mau tidur lagi...”



Tak lama kemudian, Bono si Anjing datang sambil membawa papan seluncur.

“Pipo! Ayo ikut seluncur di bukit salju!” serunya.

Pipo menutup matanya lagi.

“Masih pagi, Bono... sebentar lagi aja...”

Dari dapur, terdengar suara lembut,

“Pipooo, sudah pagi, Nak. Saatnya bangun,” kata Mama Pipo.

Aroma sup ikan hangat tercium dari dapur.

Pipo menggeliat pelan.

“Mama, Pipo masih ngantuk...”





Mama Pipo tersenyum dan duduk di tepi ranjang.

“Kalau Pipo bangun pagi, Pipo bisa main dengan teman-teman dan sarapan enak.

Tapi kalau kesiangan, nanti saljunya keburu meleleh, lho!”

Pipo terbelalak.

“Wah! Pipo tidak mau saljunya hilang!”

Ia meloncat dari tempat tidur, mencuci muka dengan air dingin, lalu memakai syalnya.

“Aku siap, Ma!” katanya dengan semangat baru.





Begitu keluar dari iglo, ia melihat Mimi dan Bono sudah menunggu di salju.

Mereka bersorak, “Horeeee! Pipo sudah bangun!”

Pipo tersenyum lebar dan berkata,

“Mulai besok, aku mau bangun pagi terus! Karena anak disiplin itu hebat!”

Mereka pun bermain bola salju sambil tertawa riang.

Hari terasa hangat, meski di tengah salju.





**Bangun pagi membuat hari jadi ceria
dan penuh waktu untuk bermain
serta belajar. Anak disiplin selalu siap
memulai hari dengan senyum!**